

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi dunia bisnis yang tengah terjadi sekarang ini memaksa setiap pelaku bisnis untuk terus berbenah diri agar dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha yang semakin tajam. Iklim kompetisi yang semakin kuat ini mengharuskan perusahaan untuk mampu bersaing di pasar bebas.¹ Segala sumber daya perusahaan harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien, sedangkan kompetisi global yang semakin tajam mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan, baik dalam teknologi maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan proses produksi, agar senantiasa meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan-keputusan manajerial.

Dalam rangka menghadapi kompetisi global yang semakin tajam ini, perusahaan di Indonesia harus memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu hal penting yang berpengaruh pada kemajuan perusahaan yaitu, perusahaan di Indonesia harus fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen mereka demi menghasilkan produk dan jasa yang bermutu, sehingga perusahaan bisa bertahan dan mampu berkembang dalam menghadapi persaingan yang bersifat global ini.

Strategi tersebut haruslah diterapkan dalam segala usaha untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan menjadi produk unggulan Indonesia, baik itu di pasaran dunia

¹ Pasar bebas adalah [pasar](#) ideal, di mana seluruh keputusan ekonomi dan aksi oleh individu yang berhubungan dengan uang, barang, dan jasa adalah sukarela, dan oleh karena itu tanpa [maling](#).

BAB I Pendahuluan

maupun di dalam negeri sendiri. Produk yang menjadi unggulan haruslah tetap dipertahankan daya saingnya, sehingga mampu bersaing dan mendapat tempat di pasar global. Untuk mempertahankan daya saing tersebut merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan yang dilakukan melalui pengambilan keputusan yang tepat.

Pada konsep manajemen modern, pengambilan keputusan harus berdasarkan pada konsep informasi relevan (*relevant information*) dalam rangka pengambilan keputusan manajemen (*decision making*) yang menyangkut penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengambilan keputusan taktis (*tactical decision making*) terdiri dari pemilihan di antara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas yang dapat terlihat.²

Dari fenomena yang ada, terdapat hal menarik untuk dicermati berkaitan dengan bagaimana taktik dalam pengambilan keputusan. Agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat maka pihak manajemen memerlukan serangkaian informasi akuntansi yang dapat menjadi landasan dari keputusan yang akan dibuat. Untuk mendapatkan informasi akuntansi ini, maka diperlukan analisis diferensial dalam pengolahan data, sehingga data yang dihasilkan dapat di pertanggungjawabkan. Analisis diferensial didefinisikan sebagai *the difference in total cost between two alternatives* (perbedaan dalam biaya total antara dua alternatif).³ Analisis diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aset yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

² Hansen & Mowen, *Management Accounting*, 6th ed., Ohio: South-Western Publishing Co, 2000, hal. 266

³ Horngren et al. , *Introduction To Management Accounting*, Twelve Edition, New Jersey: Pearson Education, Inc, 2003, hal. 214

BAB I Pendahuluan

Pada perusahaan manufaktur yang memproduksi lebih dari satu atau beberapa jenis produk sekaligus, kadangkala terdapat produk yang tidak menghasilkan laba optimal bagi perusahaan, atau malah menimbulkan kerugian. Hal ini perlu ditindaklanjuti pihak manajemen dengan keputusan untuk menghentikannya, namun seringkali pihak manajemen ragu-ragu untuk mengambil tindakan, karena mereka menyadari bahwa penghentian lini produksi belum tentu mengurangi kerugian yang diderita perusahaan.

Pokok pembahasan dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan kue sindangpalay yang memiliki 3 lini produk yaitu lempeng, onde-onde dan agar-agar. Dari data yang diambil pada bulan Maret 2010 diketahui bahwa penjualan lini produk agar-agar mengalami kerugian. Pihak manajemen memerlukan analisis yang lebih mendalam dalam pengambilan keputusan tentang produk yang mereka hasilkan, oleh karena itu diperlukan analisis diferensial yang dapat menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aset yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Dalam kasus ini pihak manajemen memerlukan informasi untuk menghentikan atau meneruskan lini produknya yang mengalami kerugian.

Dalam pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan lini produk, informasi akuntansi diferensial yang relevan adalah pendapatan diferensial (pendapatan yang akan hilang jika produk dihentikan produksinya), biaya diferensial (biaya relevan yang dapat dihindari jika produk dihentikan produksinya) dan laba diferensial (selisih antara pendapatan dan biaya diferensial). Untuk menghindari kesalahan dalam

BAB I Pendahuluan

pengambilan keputusan, maka disarankan perusahaan menerapkan metode analisis diferensial yang dapat mengevaluasi pendapatan diferensial, biaya diferensial dan laba diferensial. Jika laba diferensial menunjukkan angka negatif (pendapatan diferensial lebih kecil daripada biaya diferensial yang dapat dihemat), maka lini produk lebih baik dihentikan. Sebaliknya, jika laba diferensial menunjukkan angka positif (pendapatan diferensial lebih besar daripada biaya diferensial yang dapat dihemat), maka lini produk lebih baik diteruskan.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengoptimalkan kinerja dan laba perusahaan adalah tugas utama dari pihak manajemen sebagai pembuat keputusan. Agar dapat menghasilkan keputusan yang baik maka diperlukan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya, dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Oleh karena itu, maka diperlukan analisis diferensial yang dapat memisahkan pendapatan, biaya dan laba yang relevan dan tidak relevan jika salah satu alternatif keputusan dipilih. Dengan menerapkan analisis diferensial untuk lini produk maka perusahaan diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk menghentikan atau meneruskan lini produk dengan mempertimbangkan laba diferensial yaitu selisih dari pendapatan diferensial dengan penghematan dari segi biaya diferensial.

BAB I Pendahuluan

Sehubungan dengan pentingnya akan kebutuhan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan analisis lini produk, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode analisis diferensial dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan lini produk.
2. Bagaimana cara perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh dari tiap lini produk yang dimilikinya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menerapkan metode analisis diferensial sehingga membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan lini produk.
2. Untuk membantu perusahaan agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh dari tiap lini produk yang dimilikinya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai perhitungan analisis diferensial pada perusahaan kue Sindangpalay yang ditunjang dengan penelitian kepustakaan ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

- Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian

Menjadi bahan masukan bagi perusahaan tentang bagaimana pengaruh penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam memutuskan menghentikan atau meneruskan lini produk terhadap tingkat profitabilitas, sehingga dapat menjadi acuan bagi proses evaluasi di kemudian hari.

- Bagi rekan-rekan mahasiswa

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat membawa manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa lain, baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan maupun sebagai referensi dalam penelitian-penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan.